SIARAN PERS

(Press Release)

SIARAN PERS
NOMOR: 7197/SP-HMS/11/2026
(Hari Santri Nasional 2026)

11 November 2026

Puncak Peringatan Hari Santri 2026, Gubernur Pramono Siapkan Peluang Beasiswa Luar Negeri bagi Santri Berprestasi

DKI JAKARTA - Jakarta — Gubernur DKI Jakarta, Pramono Anung, membuka peluang bagi santri berprestasi dari keluarga kurang mampu untuk memperoleh beasiswa pendidikan ke luar negeri melalui program Beasiswa Jakarta Unggul atau LPDP Jakarta yang direncanakan mulai berjalan pada 2027. Dukungan tersebut menjadi bagian dari upaya Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta memperluas akses pendidikan sekaligus memutus rantai ketidakberuntungan antargenerasi.

Gubernur Pramono menyampaikan hal tersebut dalam Puncak Peringatan Hari Santri Nasional 2026 di Balai Agung, Balai Kota DKI Jakarta, Rabu (11/11). Kegiatan tersebut dihadiri jajaran Pemprov DKI Jakarta, Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) DKI Jakarta, para kiai, serta ratusan santri.

Gubernur Pramono mengatakan, program beasiswa yang tengah disiapkan akan memprioritaskan anak-anak dari keluarga kurang mampu dengan prestasi akademik yang baik, termasuk santri yang ingin memperdalam pendidikan agama di luar negeri.

“Kalau tahun depan LPDP DKI Jakarta sudah bisa kita gulirkan, saya berkeinginan bahwa sebagian digunakan untuk anak-anak dari keluarga yang tidak mampu tetapi mempunyai prestasi akademis yang bagus untuk bisa bersekolah ke luar negeri, apakah itu ke Mesir, ke Saudi Arabia, dan sebagainya, yang intinya adalah untuk memperdalam belajar agama,” ujarnya.

Pemprov DKI Jakarta juga merencanakan kerja sama dengan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) pusat dalam pengembangan sistem beasiswa tersebut. Selain pembiayaan pendidikan, Gubernur Pramono membuka kemungkinan dukungan peningkatan kompetensi bahasa bagi calon penerima yang memenuhi persyaratan.

“Dalam proses rekrutmen yang akan dilakukan, kita bekerja sama dengan LPDP Pusat, tetapi secara khusus untuk Jakarta yang akan saya bangun adalah sistemnya. Maka betul-betul keluarga tidak mampu menjadi

prioritas, termasuk kalau harus mendapatkan bantuan kompetensi bahasa dari Pemerintah DKI Jakarta, kami akan berikan bantuan untuk itu," jelas Gubernur Pramono.

Selain program beasiswa, Gubernur Pramono menyampaikan rencana perluasan akses pendidikan melalui kebijakan Sekolah Swasta Gratis. Program tersebut berpotensi dikembangkan untuk menjangkau lembaga pendidikan keagamaan, termasuk pondok pesantren, dengan mempertimbangkan kemampuan APBD dan ketentuan yang berlaku.

"Pemerintah DKI Jakarta mulai menindaklanjuti apa yang menjadi keputusan Mahkamah Konstitusi tentang sekolah gratis. Dan mudah-mudahan kalau kemudian APBD-nya mencukupi, tentunya kami akan memperluas sekolah gratis di semua elemen, termasuk pondok pesantren," katanya.

Gubernur Pramono menegaskan, pendidikan tetap menjadi salah satu prioritas Pemprov DKI Jakarta, termasuk pendidikan agama. Komitmen tersebut diwujudkan melalui berbagai program, antara lain Kartu Jakarta Pintar (KJP) Plus, Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU), Pemutihan Ijazah, Sekolah Swasta Gratis, dan rehabilitasi sekolah.

Ia juga menyoroti capaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Jakarta pada 2025 sebesar 85,05, tertinggi secara nasional, sebagai salah satu indikator perkembangan kualitas pembangunan manusia.

Menurutnya, pesantren, madrasah, dan tenaga pendidik agama memiliki peran penting dalam membentuk generasi yang berilmu, berakhlak, serta mampu hidup berdampingan di tengah keberagaman masyarakat Jakarta.

Sementara itu, Rais Syuriyah PWNU DKI Jakarta, KH Muhyidin Ishaq, mengapresiasi dukungan Pemprov DKI Jakarta terhadap penyelenggaraan peringatan Hari Santri di Balai Kota.

Menurutnya, penggunaan Balai Agung untuk kegiatan tersebut menunjukkan perhatian pemerintah daerah terhadap masyarakat dan komunitas pendidikan keagamaan.

"Hari ini saya kira kita luar biasa diberikan tempat yang luar biasa karena ini simbol masyarakat Jakarta. Beliau ini sudah memberikan kita tempat untuk kedua kalinya," ujar Muhyidin.

Ia juga menyampaikan doa agar Gubernur Pramono dapat terus menjalankan tugas pemerintahan dengan baik dan membawa manfaat bagi masyarakat.

Ketua PWNU DKI Jakarta, KH Samsul Ma'arif, turut menekankan pentingnya mengaktualisasikan nilai perjuangan para ulama dalam menjawab tantangan pendidikan dan pembangunan bangsa.

"Kalau dulu Hadratussyaikh KH Hasyim Asy'ari telah menyampaikan Resolusi Jihad pada 22 Oktober 1945,

hari ini kita sebagai santri kiai punya kewajiban untuk mengaktualisasikan nilai-nilai Resolusi Jihad dalam konteks kekinian," ujar Samsul.

Ia berharap para santri Jakarta memperoleh kesempatan pendidikan yang semakin luas sehingga kelak mampu berkontribusi sebagai pemimpin di berbagai bidang.

"Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemda DKI Jakarta atas fasilitasi dan dukungannya. Insyaallah kerja sama ini terus kita kembangkan agar membawa kemaslahatan yang lebih baik lagi bagi masyarakat," pungkasnya.

Dinas Kominfotik Pemprov DKI Jakarta
Website : https://www.jakarta.go.id/pusat-media
Twitter : @DKIJakarta
Facebook : Pemprov DKI Jakarta
Instagram : @DKIJakarta